

ABSTRAK

Salah satu karakteristik kualitatif dalam penyampaian laporan keuangan adalah relevan, yang perwujudannya dapat dilihat dari ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan atribut kualitatif paling penting pada laporan keuangan yang mengharuskan informasi disediakan tepat waktu bagi para pemakainya. Ketepatan waktu ini dapat dilihat dari *audit delay*, yaitu lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal ditandatanganinya laporan audit (tanggal opini).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, sistem pengendalian internal, laba/rugi operasi, dan kompleksitas perusahaan terhadap *audit delay*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini terdiri dari 49 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan auditor independen selama tahun 2012-2014 sehingga jumlah observasi selama periode penelitian 3 tahun adalah 147 observasi. Untuk membuktikan hipotesis, maka dilakukan pengujian regresi berganda dan uji asumsi klasik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata *audit delay* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yaitu 76,40 hari. Secara parsial laba/rugi operasi dan kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Variabel-variabel lain seperti ukuran perusahaan dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata kunci: *Audit delay*, Ukuran Perusahaan, Sistem Pengendalian Internal, Laba/Rugi Operasi, Kompleksitas Perusahaan

ABSTRACT

One of the qualitative characteristics in the delivery of financial statements is relevant, the manifestations can be seen from the timeliness of financial reporting. Timeliness of presentation of financial statements is the most important qualitative attributes in the financial statements that may require timely information is provided for the wearer. Timeliness can be seen from the audit delay, namely the length of time of completion of the audit as measured from the date of closing the financial year until the date of signing the audit report (dated opinion).

This study aims to determine the effect size of the company, internal control systems, profit / loss of operations, and the complexity of the company's audit delay. In this research used secondary data and sample selection using purposive sampling method. The research sample consisted of 49 companies listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI) and publishes independent auditors' report for the year 2012-2014 so that the number of observations during the study period of 3 years was 147 observations. To prove the hypothesis, this research testing used multiple regression analysis and classical assumption.

The analysis showed that the average audit delay manufacturing companies listed on the Stock Exchange is 76.40 days. Partially profit / loss operating and complexity of the company affect the audit delay. Other variables such as company size and internal control systems does not affect the audit delay.

Keywords: Audit delay, Company Size, Internal Control Systems, Profit / Loss Operations, Corporate Complexity